

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang begitu penting dalam pengelolaan suatu perusahaan, oleh karena itu diperlukan pengelolaan serta manajemen yang baik demi kelangsungan hidup perusahaan. Kekuatan sumber daya manusia di bentuk oleh sifat dan karakter yang melekat pada masing-masing individu serta lingkungan perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dan berkembang akan menitik beratkan perhatiannya pada sumber daya manusia guna menjalankan fungsinya dengan optimal khususnya menghadapi beragam dinamika serta perubahan lingkungan dalam organisasi perusahaan yang terjadi.

Bertahannya suatu perusahaan juga dapat dikarenakan oleh kualitas kinerja karyawan, dengan melakukan berbagai rekstrukturasi dalam perusahaan kemungkinan dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Dalam mengelola perusahaan agar tetap bertahan di era globalisasi ini, suatu perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal untuk meningkatkan kualitas produksi serta efektivitas perusahaan. Kinerja adalah suatu bentuk multidimensional yang sangat kompres, dengan banyaknya perbedaan dalam arti tergantung kepada siapa yang sedang mengevaluasi, bagaimana dievaluasi dan aspek apa yang dievaluasi. Kinerja juga merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan

Tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Kinerja yang baik merupakan hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, maka perusahaan perlu menetapkan suatu strategi yang tepat, yaitu dengan cara memahami beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja antara lain faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation). Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis dalam Mengkunegara (2014:13).

Kinerja adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kualitas yang dimaksud disini adalah dari kehalusan, kebersihan dan ketelitian dalam pekerjaan, sedangkan kuantitas dilihat dari jumlah atau banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan. Mangkunegara (2013:67). Pemimpin diharapkan melakukan apa yang ia katakan, kemudian memberikan kesempatan kepada bawahan agar mereka juga bisa mengemukakan pendapat dalam setiap rapat yang digelar agar bawahannya sukarela melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya. Untuk itu disatu sisi keteladanan pemimpin diperlukan dan juga komitmen bawahan dituntut pula. Pemimpin dan para anggotanya harus komitmen untuk melaksanakan segala keputusan yang diakui secara bersama sebagai kebenaran tindakan untuk bersama pula dalam organisasi. Dalam hal ini kualitas seseorang akan menempatkan dirinya pada derajat tertentu sesuai dengan prestasi kerjanya.

Di samping faktor gaya kepemimpinan, kemampuan untuk memotivasi karyawan sangatlah penting karena dengan komunikasi dari seorang pemimpin maka pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan akan dapat tercapai. Seorang pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat berbuat sesuai dengan kemauan yang dikehendakinya.

PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan merupakan usaha pembuatan tali tambang plastic yang terletak di Desa Sungi Wetan Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan pengamatan yang ada di PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan terjadi kendala pada kinerja karyawan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka permasalahan nya adalah indikasi kurangnya kinerja pada PT. Polly Sejahtera Indah di Kabupaten Pasuruan. Adapun research problem atau permasalahan penelitian nya adalah mengapa kinerja karyawan masih rendah. Berdasarkan penyusunan problem statement dan search problem , maka rumusan search question dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan ?
2. Apakah gaya kepemimpinan secara persial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan ?

3. Apakah motivasi kerja secara persial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah diatas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan secara persial terhadap kinerja karyawan pada PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja secara persial terhadap kinerja karyawan pada PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi kepada pemikiran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk PT. Polly Sejahtera Indah Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan kinerja karyawan lebih baik serta dapat membagi pengalaman yang mungkin bisa di implementasikan oleh perusahaan atau institusi lain

2. Bagi akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi bagi program studi manajemen sumber daya manusia

3. Bagi penelitian lain

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi para peneliti lain untuk dapat memperdalam pengetahuan dan konsep teori yang telah di peroleh dalam bidang manajemen khususnya program studi manajemen sumber daya manusia

